

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW :
GAMBARAN PERAN ORANGTUA DAN PERILAKU ANAK
DALAM MENYIKAT GIGI DENGAN KEJADIAN
KARIES PADA ANAK PRASEKOLAH
USIA 3-6 TAHUN



VARO AURELIA
P07525018035

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW :
GAMBARAN PERAN ORANGTUA DAN PERILAKU ANAK
DALAM MENYIKAT GIGI DENGAN KEJADIAN
KARIES PADA ANAK PRASEKOLAH
USIA 3-6 TAHUN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



VARO AURELIA
P07525018035

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : *SYSTEMATIC REVIEW* : GAMBARAN PERAN ORANGTUA
DAN PERILAKU ANAK DALAM MENYIKAT GIGI DENGAN
KEJADIAN KARIES PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-6
TAHUN**

NAMA : VARO AURELIA

NIM : P07525018035

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, 16 Juni 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

(Nurhamidah, SST, M.Kes)

NIP. 196802241988032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

(drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes)

NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : *SYSTEMATIC REVIEW* : GAMBARAN PERAN ORANGTUA
DAN PERILAKU ANAK DALAM MENYIKAT GIGI DENGAN
KEJADIAN KARIES PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-6
TAHUN**

NAMA : VARO AURELIA

NIM : P07525018035

Systematic Review ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
Medan, 16 Juni 2021

Penguji I

Penguji II

**(Nurhamidah, SST, M.Kes)
NIP. 196802241988032002**

**(drg. Syahdiana Waty. M.Si)
NIP. 198111062008012006**

Ketua Penguji

**(Asnita B. Simaremare, S.Pd, S.SiT, M.Kes)
NIP. 197508011995032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**(drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes)
NIP. 196911181993122001**

PERNYATAAN

GAMBARAN PERAN ORANGTUA DAN PERILAKU ANAK DALAM MENYIKAT GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-6 TAHUN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 16 Juni 2021

Varo Aurelia
Nim: P07525018035

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL NURSE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 16 JUNE 2021**

Varo Aurelia

**A Systematic Review on The Parents' Role and Children's Behavior in
Brushing Teeth With Caries Incidence in Preschool Children Age 3-6 Years**

x + 29 Pages, 5 Tables, 5 Appendices

Abstract

Dental caries is a progressive and accumulative infectious disease found in the dental tissue, characterized by damage to the tooth tissue, starting from the tooth surface and extending towards the pulp. The participation of parents is very necessary to guide, provide understanding, remind, and provide facilities to children so that they can maintain oral hygiene. Brushing your teeth is cleaning your teeth from food residue, bacteria, and plaque.

The aim of the study was to describe the role of parents and children's tooth brushing behavior with the incidence of caries in preschool children aged 3-6 years. This research is a systematic review that reviews 10 published articles.

Through a systematic review of 10 articles, it was found that 3 articles (30%) stated that the role of parents had an effect on children's tooth brushing behavior, was in the good category, 5 articles (50%) stated the effect was in the moderate category, and 2 articles (20%) stated the effect is in the bad category; and 10 articles (100%) stated that all children had dental caries.

This study concludes that the role of parents on children's tooth brushing behavior is in the moderate category, the incidence of caries in children is included in the bad category, due to lack of awareness of parents in implementing tooth brushing behavior in their children. Parents are advised to apply tooth brushing behavior to their children to reduce the incidence of caries in children.

Keywords : Parents' Role, Child Behavior, Caries.

References : 23 (2010-2020)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 16 JUNI 2021**

Varo Aurelia

Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun: *Systematic Review*.

x + 29 Halaman, 5 Tabel, 5 Lampiran

Abstrak

Karies gigi adalah penyakit infeksi yang bersifat progresif serta akumulatif pada jaringan gigi ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi hingga meluas ke arah pulpa. Peran serta orangtua sangat diperlukan didalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dari sisa makanan, bakteri, dan plak.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies pada anak prasekolah usia 3-6 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah *systematic review*, dengan mereview 10 artikel terpublikasi.

Hasil *systematic review* dari 10 artikel yang di review menunjukkan bahwa terdapat peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kategori baik sebesar 3 (30%), kategori sedang sebesar 5 (50%), dan kategori buruk sebesar 2 (20%). Adanya kejadian karies pada anak prasekolah sebesar 10 (100%), dimana semua anak mengalami karies.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi termasuk dalam katagori sedang, tetapi kejadian karies pada anak termasuk dalam kategori buruk, dikarenakan kurangnya kesadaran orangtua untuk menerapkan perilaku menyikat gigi yang baik terhadap anak. Oleh karena itu disarankan untuk orangtua agar menerapkan perilaku dalam menyikat gigi anak agar kejadian karies pada anak menurun.

Kata Kunci : Peran Orangtua, Perilaku anak, Karies.

Daftar bacaan : 23 (2010-2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* dengan judul “ **Gambaran Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun**”. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan Ibu Nurhamidah, SST, M.Kes, selaku pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Asnita B. Simaremare, S.Pd, S.SiT, M.Kes sebagai dosen ketua penguji yang selama ini telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan karya tulis ilmiah *systematic rievew*.
3. Ibu Nurhamidah, SST, M.Kes sebagai dosen penguji ke I atas bimbingan, arahan, masukan dan dukungan yang di berikan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah *systematic review*.
4. Ibu drg. Syahdiana Waty. M.Si sebagai dosen penguji ke II atas bimbingan, arahan, masukan dan dukungan yang di berikan dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah *systematic review*.
5. Seluruh Dosen dan staff pengajar jurusan kesehatan Gigi Politektik Kementerian Kesehatan RI medan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Teristimewah kepada keluarga tercinta, ayahanda Hermansyah dan ibunda Rosmawati Purba, adik saya Nazwa dan juga Varel yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat dan juga do'a yang tidak pernah putus kepada penulis, sehingga karya tulis ilmiah *systematic review* ini bisa terselesaikan.

7. Husnul Khotimah, Adinda Pratiwi Sinaga, Tri Ayu Wulandari, Hamida Alkori, Mira Syanti Hasibuan, Aminatul Khairiah, Putri Yasmin Salsabila Purba, serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan juga dorongan moral kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* (SR) ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Walaupun demikian semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 16 Juni 2021

Penulis

Varo Aurelia

P07525018035

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1.Tujuan Umum	3
C.2.Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
D.1.Manfaat Teoritis	3
D.2.Manfaat Praktis	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1.Peran Orang Tua.....	4
A.1.1.Faktor-faktor Yang Dapat Mempengaruhi Peran.....	5
A.2.Perilaku Anak.....	6
A.2.1 Pengertian Perilaku	6
A.2.2.Faktor –faktor Yang Memengaruhi Perilaku	6
A.2.3.Jenis-jenis Perilaku.....	6
A.3.Menyikat Gigi	7

A.3.1.Pengertian Menyikat Gigi	7
A.3.2.Fungsi Menyikat Gigi.....	7
A.3.3.Waktu Yang Tepat Untuk Menyikat Gigi	7
A.4.Karies	8
A.4.1.Pengertian Karies	8
A.4.2.Terjadinya Karies	8
A.4.3.Faktor Penyebab Terjadinya Karies	8
A.4.4.Pencegahan Karies	9
B. Penelitian Terkait.....	9
C. Kebaruan Penelitian.....	14
D. Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian.....	16
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	16
C. Rumusan PICOS.....	16
D. Prosedur Penelusuran Artikel.....	16
E. Langkah Penelitian	17
F. Variabel Penelitian.....	18
G. Definisi Operasional Penelitian.....	18
H. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data.....	19
I. Analisis Penelitian	19
J. Etika Penelitian.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	20
A.4.1.Karakteristik Umum Artikel.....	20
A.4.1.1.Keterangan Tabel 4.1	21
A.4.2.Mengetahui Frekuensi Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi	22
A.4.3.Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah	23

BAB V PEMBAHASAN	24
A.5.1.Karakteristik Umum Artikel.....	24
A.5.2.Mengetahui Frekuensi Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi	25
A.5.3. Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah	26
 BAB VI PENUTUP	 28
A.6.1.Simpulan.....	28
A.6.2.Saran.....	28
A.6.2.1.Untuk Orangtua dan Anak.....	28
A.6.2.2.Untuk Peneliti Selanjutnya.....	28
 DAFTAR PUSTAKA	 29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terkait	9
Tabel 3.1. Langkah-langkah Penelitian.....	17
Tabel 4.1. Karakteristik Umum Artikel	20
Tabel 4.2. Mengetahui Frekuensi Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi.....	22
Tabel 4.3. Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1.Kerangka Berpikir	15
Gambar 3.1.Langkah Penelitian	17
Gambar.3.2.Variabel Penelitian	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Konsultasi

Lampiran 2. Ethical Clereance

Lampiran 3. Jadwal Penelitian

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Kholid,2015).

Peran serta orang tua sangat diperlukan didalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Husna, 2016).

Hasil riset kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2018 menunjukkan kondisi kesehatan gigi masyarakat Indonesia cenderung tidak baik. Hasil survei kesehatan, 57,6% penduduk Indonesia mengakui mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigi. Jumlah itu masih jauh dari target Badan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menginginkan 50% anak usia 5-6 tahun bebas dari karies gigi. Adapun rata-rata karies gigi pada anak usia 5-6 tahun sebanyak 8 gigi ataupun lebih.

Perhatian orang tua terhadap perawatan gigi anak sangat mempengaruhi kesehatan gigi anak terutama anak yang masih dibawah lima tahun. Peran orang tua dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak yaitu mengajarkan anak sikat gigi dengan memberikan pasta gigi yang mengandung fluoride 2 cm atau sebesar biji jagung, menggosok gigi selama 2-3 menit, memeriksa kebersihan gigi

dan mulut dan mengajarkan pada anak cara menilai kebersihan gigi secara mandiri, dan memeriksakan gigi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali (Husna. A, 2016).

Kebiasaan baik dalam menyikat gigi yaitu secara teratur 2x sehari, sesudah sarapan dan malam sebelum tidur dapat mencegah karies gigi (Kemenkes RI,2012).

Karies gigi merupakan salah satu penyakit yang bisa dicegah, penyakit ini terjadi akibat adanya infeksi yang disebabkan karena hilangnya mineral secara progresif di bagian jaringan keras permukaan mahkota dan akar gigi (Eddy & Mutiara, 2015).

Masalah yang sering terjadi pada anak-anak prasekolah khususnya pada anak yang berusia 4 tahun adalah perilaku mengonsumsi makanan atau minuman manis, namun tidak diiringi perilaku membersihkan gigi yang menyebabkan karies gigi pada anak. Sehingga orangtua sangat berperan penting dalam pendidikan anak prasekolah (Putri, Maemunah & Rahayu, 2017 dalam Indriningsih ddk, 2018).

Berdasarkan hasil review dari 10 jurnal maka dinyatakan peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi sudah di kategorikan baik, tetapi terjadinya karies anak masih tinggi, maka dari itu di nyatakan bahwa penulis tertarik untuk mereview tentang gambaran peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies pada anak prasekolah.

B.RUMUSAN MASALAH

Apakah ada hubungan tentang gambaran peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies pada anak prasekolah usia 3-6 tahun?

C.TUJUAN PENELITIAN

C.1 Tujuan Umum

Melakukan *systematic review* untuk mengetahui gambaran peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies pada anak prasekolah usia 3-6 tahun.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi.
2. Mengetahui kejadian karies gigi pada anak prasekolah.

D.MANFAAT PENELITIAN

D.1. Manfaat Teoritis

Systematic review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

D.2. Manfaat Praktis

Hasil kajian *systematic review* ini di harapkan dapat di gunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINJAUAN PUSTAKA

A.1. Peran Orangtua

Peran serta orang tua sangat diperlukan didalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya karies pada anak. Pengetahuan orangtua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat di peroleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orangtua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dan perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (Riyanti E,2012).

Peranan Orangtua adalah sebagai berikut:

a. Pengasuh

Orangtua berperan mengasuh anak sesuai dengan perilaku kesehatan seperti memberikan ASI eksklusif yang baik dan benar, dan memberikan makanan serta minuman yang sehat sesuai umur.

b. Pendidikan

Orangtua harus mampu memberikan pendidikan, salah satunya adalah pendidikan kesehatan agar dapat mandiri dan bertanggung jawab terhadap masalah kesehatan. Contohnya seperti mendidik anak untuk menyikat gigi, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, mendidik anak untuk mengurangi memakan makanan yang manis dan sebagainya.

c. Pendorong

Peran orangtua serta pendorong adalah memberikan dukungan, motivasi, dan pujian pada anak agar anak semangat dan terus merawat kesehatannya sesuai dengan didikan orangtua.

d. Pengawas

Orangtua harus mengawasi tingkah laku anak untuk mencegah terjadinya sakit, seperti mengawasi anak saat makan, menyikat gigi, pemberian susu, dan lainnya.

A.1.1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peran

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran ibu sebagai berikut :

A. Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan yang penting. Semakin tinggi pendidikan semakin mudah untuk bisa menerima hal yang baru dan dapat menyesuaikan dengan mudah. Pendidikan yang tinggi memungkinkan seseorang untuk bisa menerima informasi dengan baik.

B. Perilaku

Perilaku merupakan perbuatan atau tindakan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan, dicatat orang lain.

C. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari apa yang kita pahami atau mengerti, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu.

D. Perhatian

Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang akan di arahkan kepada suatu objek.

E. Ekonomi

Kurangnya pendapatan ekonomi keluarga membawa konsekuensi yang buruk terhadap suatu peran.

F. Sikap

Sikap merupakan suatu pandangan atau perasaan yang didasar kecenderungan untuk dapat bertindak, terarah terhadap suatu hal atau objek. Sikap merupakan suatu kesiapan atau kesediaan dan bukan merupakan pelaksana motif tertentu.

A.2. Perilaku Anak

A.2.1. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang di rasakan sampai yang tidak di rasakan.

Perilaku kesehatan merupakan tindakan individu, kelompok, dan organisasi termasuk perubahan sosial pengembangan dan implementasi kebijakan, peningkatan keterampilan coping dan peningkatan kualitas hidup. Perilaku kesehatan juga di defenisikan sebagai atribut pribadi seperti keyakinan, harapan, motif, nilai, pepresi, dan elemen motif lainnya, karakteristik kepribadian termasuk keadaan dan sifatefektif dan emosional, dan pola perilaku, tindakan, dan kebiasaan terbuka yang terkait dengan pemeliharaan kesehatan, pemulihan kesehatan, dan peningkatan kesehatan.

A.2.2. Faktor- faktor yang memengaruhi perilaku

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku yaitu pikiran dan perasaan, orang yang amat berarti, sumber daya dan budaya.

A.2.3. Jenis-Jenis Perilaku

Jenis-jenis perilaku:

1. Perilaku sadar, perilaku yang melalui kerja otak dan pusat susunan saraf.
2. Perilaku tak sadar, perilaku yang spontan atau instingtif.
3. Perilaku tampak dan tidak tampak.
4. Perilaku sederhana dan kompleks.
5. Perilaku kognitif, efektif, konatif, dan psikomotor.

A.3.Menyikat Gigi

A.3.1.Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dan sisa makanan, bakteri, dan plak. Dalam membersihkan, harus memperhatikan pelaksanaan waktu yang tepat dalam membersihkan gigi. Oleh karena itu, kebiasaan menyikat gigi merupakan tingkah laku manusia dalam membersihkan gigi dari sisa makanan yang dilakukan secara terus menerus. Menyikat gigi dan mulut sebagai bentuk perilaku akan mempengaruhi baik buruknya kebersihan gigi dan mulut, dimana akan mempengaruhi juga angka karies dan penyakit penyangga gigi. Frekuensi menyikat gigi juga mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut anak anak (Edwina A.M,Kidd dan Sally Joyston-Bechal,2010).

A.3.2.Fungsi Menyikat Gigi

Menyikat gigi berfungsi untuk membersihkan gigi dari kotoran terutama plak dan debris serta menghilangkan bau yang tidak diinginkan juga memberikan kenyamanan pada gigi sehingga sirkulasi darah berjalan lancar pada gigi.

A.3.3.Waktu Yang Tepat Untuk Menyikat Gigi

Waktu menyikat gigi sebaiknya dilakukan teratur,minimal 2 kali sehari, setelah sarapan pagi dan sebelum tidur malam (Kusumawardani,2011). Untuk menyikat gigi secara teratur sebaiknya dilakukan lebih dari 2 menit. Walaupun demikian yang terpenting bukan lamanya waktu dalam menyikat gigi, pembersihan gigi dari plak yang menjadi pencegahan terjadinya karies gigi. (Hasibuan,2010).

A.4.Karies

A.4.1.Pengertian Karies

Karies gigi adalah penyakit infeksi yang bersifat progresif serta akumulatif pada jaringan gigi ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi hingga meluas ke arah pulpa.

Karies gigi merupakan salah satu penyakit yang bisa di cegah, penyakit ini terjadi akibat adanya infeksi yang disebabkan karena hilangnya mineral secara progresif di bagian jaringan keras permukaan mahkota dan akar gigi (Eddy&Mutiara 2015).

A.4.2. Terjadinya Karies

Usia yang paling rentan terhadap kejadian karies gigi adalah antara 4-8 tahun yaitu pada gigi primer, sedangkan pada gigi sekunder adalah antara usia 12-18 tahun. Karies gigi ini banyak terjadi pada anak-anak, karena anak-anak cenderung lebih menyukai makanan manis-manis dan minuman yang bisa menyebabkan terjadinya karies gigi. Anak-anak umumnya senang gula-gula, apabila anak terlalu banyak makan gula-gula dan jarang membersihkannya, maka gigi-giginya banyak yang mengalami karies.

A.4.3. Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi

Karies gigi adalah penyakit multifaktor dimana ada 4 faktor yang memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies gigi. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan karies, diantaranya :

- a). Gigi dan air ludah, bentuk gigi yang tidak beraturan dan air ludah yang banyak lagi kental, mempermudah terjadinya karies.
- b). Adanya bakteri penyebab karies
Bakteri yang menyebabkan karies adalah dari jenis *streptococcus* dan *lactobacillus*.
- c) Makanan yang kita konsumsi
Makanan yang mudah lengket dan menempel di gigi seperti permen dan coklat, memudahkan terjadinya karies.

d) Waktu

karies tidak menghancurkan gigi dalam hitungan hari atau minggu, melainkan dalam bulan atau tahun. Sementara itu faktor lain yang turut andil adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut, frekuensi makan, usia, dan jenis kelamin, penyakit yang sedang di derita seperti kencing manis dan TBC, serta sikap dan perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi.

A.4.4. Pencegahan Karies

Karies dapat dicegah secara dini yaitu dengan cara mengurangi konsumsi sukrosa berlebih seperti permen dan coklat, bimbingan orangtua dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi secara rutin setiap hari dan melakukan pemeriksaan berkala 6 bulan sekali. Pencegahan karies seorang anak memerlukan peran serta orangtua bahkan peran orangtua berpengaruh pada pemeliharaan kesehatan dan kebersihan gigi. Peran aktif orangtua ini diperlukan terutama pada anak.

B. Penelitian Terkait

Adapun nama penulis dan judul artikel atau jurnal yang di pilih adalah :

Tabel 2.1. Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Arikel	Nama Jurnal
1	Asmaul Husna	Peranan Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Anak (2016)	<i>Jurnal vokasi kesehatan</i> , 2(1), 17-23. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Peranan+Orangtua+Dan+Perilaku+Anak+Dalam+Menyikat+Gigi+Dengan+Kejadian+Karies+Anak+%282016&bt

			nG=
2	Ana Suciari, Yuni Sufyanti Arief, Praba Dian Rachmawati	Peran Orangtua Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah (2016)	<i>Pedimaternal Nursing Journal</i> , 3(2). <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pera
n+Orangtua+Dalam+
Membimbing+Menyik
at+Gigi+Dengan+Kej
adian+Karies+Gigi+A
nak+Prasekolah%28+
2016+%29&btnG=">https://scholar.google. com/scholar?hl=id&as _sdt=0%2C5&q=Pera n+Orangtua+Dalam+ Membimbing+Menyik at+Gigi+Dengan+Kej adian+Karies+Gigi+A nak+Prasekolah%28+ 2016+%29&btnG=
3	Taruli Rohana Sinaga,Elsarika Damanik, Christina Roos Etty,Sarindah Sihaloho	Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Kamka, Kecamatan Binjai Timur (2020)	<i>Journal of Health Science and Physiotherapy</i> , 2(2), 152-159. <a href="https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hubu
ngan+peran+orang+tu
a+dengan+kejadian+k
aries+gigi+pada+anak
+prasekolah+di+tama
n+kanak-
kanak+%28TK%29+n
urul+kamka%2C%2C
kecamatan+binjai+tim
ur&btnG=">https://scholar.google. com/scholar?hl=id&as _sdt=0%2C5&q=hubu ngan+peran+orang+tu a+dengan+kejadian+k aries+gigi+pada+anak +prasekolah+di+tama n+kanak- kanak+%28TK%29+n urul+kamka%2C%2C kecamatan+binjai+tim ur&btnG=

4	Siti Fadlilah	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (2019)	<p><i>Journal of Oral Health Care</i>, 7(1), 32-39.</p> <p>https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+Tingkat+Pengetahuan+Orang+Tua+Tentang+Kesehatan+Gigi+dengan+Terjadinya+Karies+Pada+Anak+Prasekolah+Di+TK+Aisyiyah+Bus</p>
5	Vira Ambarwati, Dr.Abdurrachman, M.Kes,Zulfikar Muhammad,M.Kep	Hubungan Peran Orangtua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Prasekolah (Di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Pagak Desa Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang) (2018)	<p>(<i>Doctoral dissertation, STIKes Kepanjen</i>).</p> <p>https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+Peran+Orangtua+Dalam+Pemeliharaan+Kesehatan+Gigi+Anak+Dengan+Kejadian+Karies+Gigi+Anak+Usia+Prasekolah%28+Di+TK+%E2%80%98Aisyiyah+Bustanul+Athfal+13+Pagak+Desa+Sumbermanjing</p>

			+Kulon+Kecamatan+Pagak+Kabupaten+Malang%29&btnG=
6	Cut Ratna Keumala	Hubungan Peran Ibu dalam Membimbing Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies pada Anak Balita Di TK Bungong Seulanga 2 Geunteng Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya (2020)	<i>Jurnal Aceh Medika</i> , 4(1), 94-109. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+Peran+Ibu+dalam+Membimbing+Menyikat+Gigi+dengan+Kejadian+Karies+pada+Anak+Balita+Di+TK+Bungong+Seulanga+2+Geunteng+Kecamatan+Meurah+Dua+Kabupaten+Pidie+Jaya&btnG=
7	Maharnani Tri Puspitasari	Pengetahuan Orang Tua Tentang Gosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah (STUDI DI DESA DIWEK KECAMATAN JOMBANG) (2016)	<i>Jurnal Keperawatan</i> , 11(1), 1-10. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengertian+Orang+Tua+Tentang+Gosok+Gigi+Dengan+Kejadian+Karies+Gigi+Pada+Anak+Prasekolah+%28STUDI+DI+DESA+DIWEK

			EK+KECAMATAN+JOMBANG%29&btnG=
8	Jumriani	Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kejadian Karies Pada Siswa Di TK Karya Kota Makassar (2019)	<i>Politeknik Kesehatan Makassar, 18(1).</i> https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Gambaran+Pengetahuan+Orang+Tua+Terhadap+Kejadian+Karies+Pada+Siswa+Di+TK+Karya+Kota+Makassar+&btnG=
9	Anna Uswatun Qoyyimah,Cut Exshaldara Aliffia	Hubungan Frekuensi Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Di TKIT Mutiara Hati Klaten (2019)	<i>Jurnal Kebidanan, 11(01), 35-43.</i> https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Hubungan+Frekuensi+Menggosok+Gigi+Dengan+Kejadian+Karies+Gigi+Pada+Siswa+Di+TKIT+Mutiara+Hati+Klaten&btnG=

10	Silvia Nova, Khairun Nisa	Gambaran Cara Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Tk IT Insan Utama Islamic Kids 2 Pekanbaru Tahun 2018 (2019)	<p><i>Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)</i>, 8(2),121-125.</p> <p>https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Gambaran+Cara+Menyikat+Gigi+Dengan+Kejadian+Karies+Pada+Anak+Tk+IT+Insan+Utama+Islamic+Kids+2+Pekanbaru+Tahun+2018&btnG=</p>
----	---------------------------	---	---

C.Kebaruan Penelitian

a.Tujuan Penelitian

Dilakukan systematic review guna mengetahui apakah ada gambaran peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies pada anak prasekolah usia 3-6 tahun.

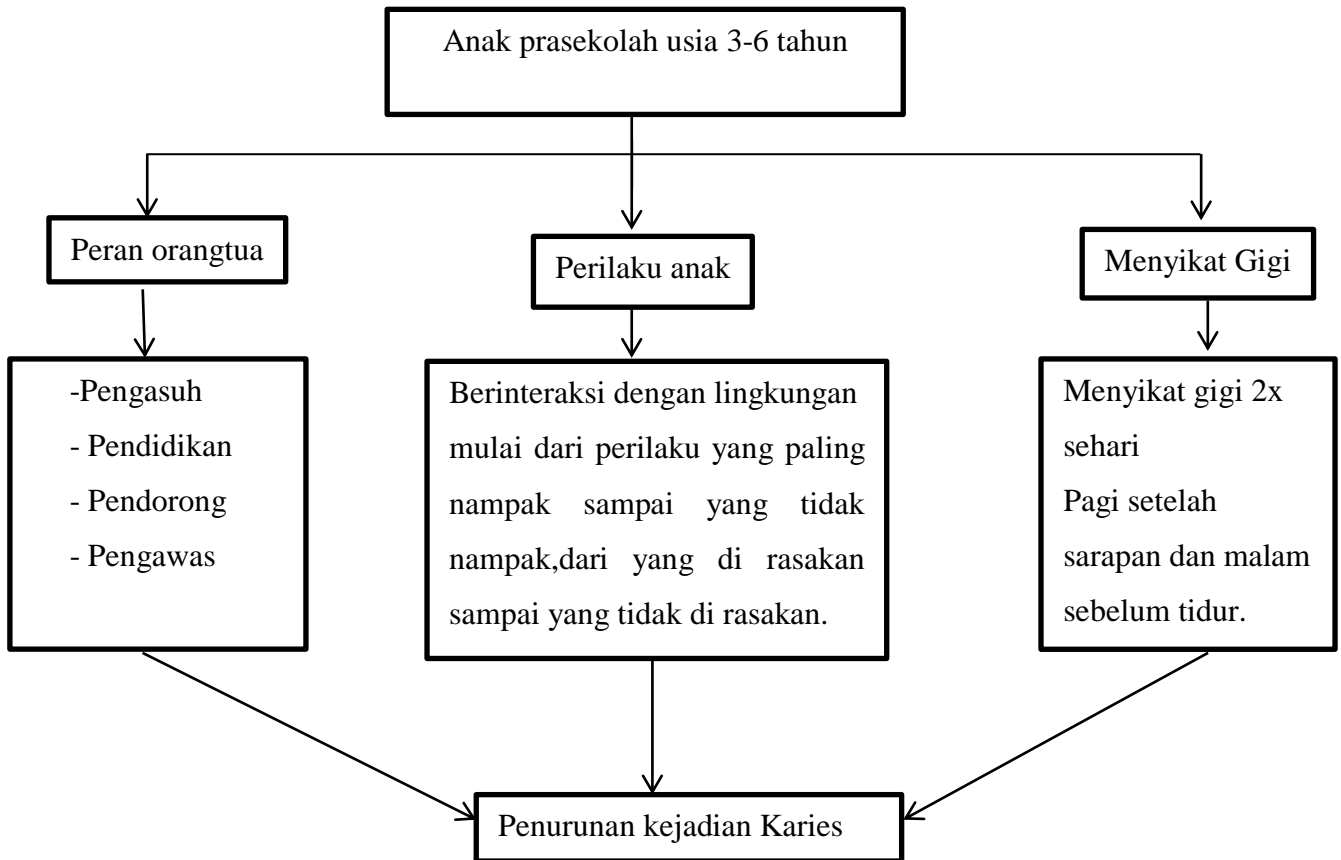
b. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah ada penurunan angka karies pada anak prasekolah.

c. Studi Primer Yang Di Libatkan

Peneliti tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang diambil tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D.Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang di lakukan pada semua lokasi.

C. Rumusan PICOS

- P (Population) : Anak prasekolah usia 3-6 tahun
- I (Intervention) : Tidak ada (-)
- C (Comparison) : FGD
- O (Outcame) : Terjadinya penurunan karies
- S (Study desain) : Kualitatif, Kuantitatif

D. Prosedur Penelitian Artikel

Google, Google Scholar, EBSCO

Booelan operator → Pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT)

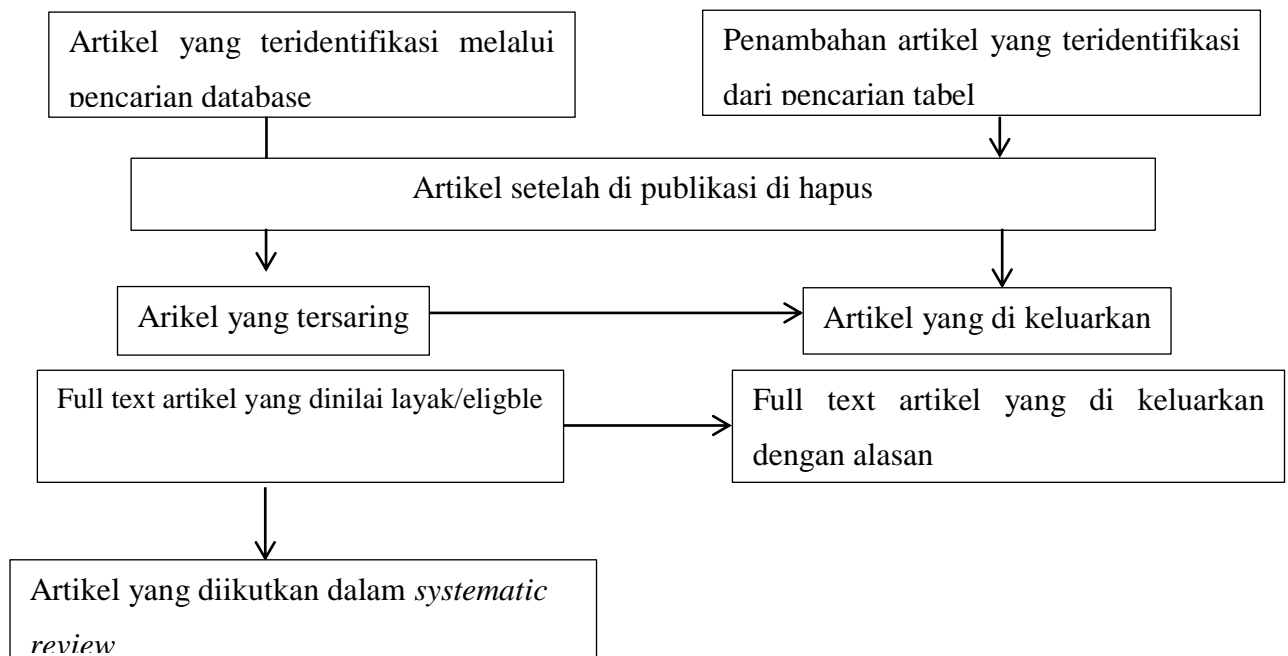
Kata kunci (keyword) yang digunakan → PICO(S)

E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1. Langkah penelitian

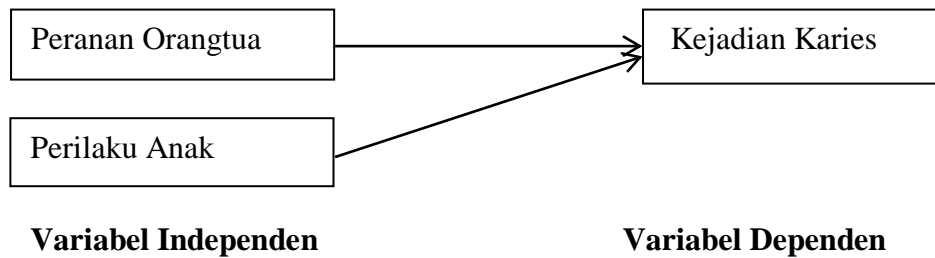
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak Prasekolah usia 3-6 tahun	Anak usia sekolah
Intervention	Tidak ada	Tidak ada
Comparation	Tidak ada ; FGD	Tidak ada
Outcome	Terjadinya penurunan angka Karies	Kriteria OHI-S; (-)
Study Design	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2015-2020	Jurnal terbit sebelum 2015
Bahasa	Bahasa indonesia	Selain bahasa indonesia

Langkah Penelitian



Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian

F. Variabel Penelitian



Gambar.3.2. Variabel Penelitian

G. Definisi Operasional Variabel

Peranan Orangtua

Definisi : Peran orangtua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi anak sehingga kesehatan gigi anak dapat terjaga dengan baik.

Outcome : Peningkatan peran orangtua

Instrumen : Artikel terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorikal

Perilaku Anak

Definisi : Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang di rasakan sampai yang tidak di rasakan.

Outcome : Peningkatan Perilaku anak

Instrumen : Artikel terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorikal

Karies

- Definisi : Penyakit infeksi yang bersifat progresif serta akumulatif pada jaringan gigi ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi hingga meluas ke arah pulpa.
- Outcome : Penurunan Karies pada anak prasekolah
- Instrumen : Artikel terpublikasi
- Skala Pengukuran : Kategorikal

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yg digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Gambaran Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun”.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui Gambaran peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies anak prasekolah usia 3-6 tahun, tahun sesuai dengan artikel yang di telah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil

A.4.1 Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat di pertanggung jawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel.4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	KATEGORI	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2016	3	30
2.	2018	1	10
3.	2019	4	40
4.	2020	2	20
B.	Desain Penelitian		
1.	Survey ex-planatory research dengan design cross sectional	1	10
2.	Deskriptif Analitik dengan design cross sectional	2	20
3.	Deskriptif Kolerasi dengan design cross sectional	2	20
4.	Deskriptif dan obeservasional	1	10
5.	Deskriptif Kuantitatif	1	10
6.	Analitik dengan design cross sectional	2	20
7.	Analitik kolerasi dengan design cross sectional	1	10

C.	Sampling Penelitian		
1.	Total Sampling	7	70
2.	Random Sampling	2	20
3.	Purposive Sampling	1	10
D.	Instrumen Penelitian		
1.	Kuesioner	5	50
2.	Kuesioner dan Lembar Observasi	4	40
3.	Wawancara	1	10
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	Univariat dan Bivariat	2	20
2.	Chi Square	3	30
3.	Spearman Rank	2	20
4.	Uji Wiloxon	1	10
5.	Analisis Deskriptif	1	10
6.	Univariat	1	10

Keterangan Tabel 4.1 :

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa data sebesar 40% artikel dipublikasi pada tahun 2019, 30% artikel dipublikasi pada tahun 2016, 20% artikel dipublikasi pada tahun 2020, dan masing-masing 10% artikel dipublikasi pada tahun 2018.

Adapun metode penelitian sebesar 20% artikel menggunakan deskriptif analitik dengan design cross sectional, deskriptif kolerasi dengan design cross sectional, Analitik dengan design cross sectional, dan 10% artikel menggunakan survey ex-planatory research dengan design cross sectional, deskriptif dan obeservasional, deskriptif kuantitatif, analitik kolerasi dengan design cross sectional.

Teknik pengambilan sampel diperoleh masing-masing sebesar 70% artikel menggunakan total sampling, 20% artikel menggunakan random sampling dan total populasi, dan 10% artikel menggunakan purposive sampling.

Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu 50% artikel menggunakan kuesioner, 40% artikel menggunakan kuesioner dan lembar observasi, dan 10% artikel menggunakan wawancara.

Teknik Analisa Data yang digunakan yaitu masing-masing sebesar 30% artikel menggunakan chi square, 20% artikel menggunakan univariat dan bivariat dan spearman rank, 10% artikel menggunakan univariat, uji wiloxon dan analisis deskriptif.

Tabel 4.2. Mengetahui Tingkat Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi

Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi	f	%
Baik	3	30
Sedang	5	50
Buruk	2	20
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kategori baik sebesar 3 (30%), kategori sedang sebesar 5 (50%), dan kategori buruk sebesar 2 (20%).

Tabel 4.3 Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah

Kejadian Karies Gigi	f	%
Karies	10	100
Tidak Karies	-	-
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan 10 artikel menyatakan bahwa anak usia prasekolah yang mengalami kejadian karies sebesar 10 (100%).

BAB V

PEMBAHASAN

A.5.1. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh bahwa data sebesar 40% artikel publikasi tahun 2019, 30% artikel publikasi tahun 2016, 20% artikel publikasi tahun 2020, dan 10% artikel publikasi tahun 2018.

Adapun metode penelitian dari 10 jurnal yang telah diperoleh sebesar 20% peneliti menggunakan penelitian dengan design Deskriptif Analitik dengan design cross sectional, Deskriptif Kolerasi dengan design cross sectional, Analitik dengan design cross sectional. Deskriptif Analitik dengan design cross sectional artinya pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap studi hanya dilakukan satu kali pengamatan (Machfoedz et al., 2005). Deskriptif Kolerasi yaitu penelitian yang di arahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait (Notoatmodjo, 2002). Sedangkan pendekatan dengan design cross sectional yaitu pengambilan data pada suatu waktu tertentu, dimana data tersebut dapat menggambarkan pada waktu tertentu (Muslim, 1996). Analitik dengan design cross sectional merupakan penelitian dengan mencari hubungan antara variabel pada saat satu tertentu (Sastroasmoro, 2014).

Teknik pengambilan sampel dari 10 jurnal dapat data yang di peroleh dari 10 jurnal yang di telaah, 70% peneliti lebih banyak menggunakan Total Sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Sampel ini di gunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang, total sampling disebut juga sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Instrumen yang digunakan yaitu masing-masing 50% artikel menggunakan Kuesioner. Kuesioner adalah cara pengumpulan informasi dalam jumlah besar yang relative murah, cepat dan efisien, dengan kuesioner kita juga kita juga bisa mendapatkan data dari sampel yang banyak.

Teknik analisa yang digunakan yaitu sebesar 30% penelitian menggunakan analisis statistik penelitian Chi Square. Chi Square disebut juga dengan Kai Kuadrat. Uji Chi Square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang di lakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal (Sutrisno, 2000). Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji Chi Square dengan menunjuk bahwa harus di gunakan uji pada derajat yang terendah. Uji Chi Square merupakan uji non parametrik yang paling banyak di gunakan.

A.5.2.Mengetahui Tingkat Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan 10 artikel menyatakan bahwa tingkat peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi, dengan kategori baik sebesar 3 (30%), kategori sedang sebesar 5 (50%), dan kategori buruk sebesar 2 (20%).

Peran aktif orangtua terhadap perkembangan anak sangat di perlukan pada saat mereka masih berada di bawah usia 5 tahun sampai 6 tahun. Peran aktif orangtua tersebut yang di maksud adalah usaha langsung terhadap anak seperti membimbing, memberikan pengetahuan, mengingatkan, memberikan arahan serta menyediakan fasilitas terhadap anak mereka.

Perilaku anak sangat dipengaruhi oleh orangtua terutama ibunya, oleh karena itu orangtua sangat berperan menentukan perilaku anak dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi. Karena upaya pemeliharaan kesehatan gigi serta pembinaan menggosok gigi yang baik dan benar terutama pada anak usia dini perlu mendapatkan perhatian khusus, karena pada anak usia dini sedang menjalani proses tumbuh kembang, dimana keadaan gigi sebelumnya berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Penyebab masalah kesehatan gigi diantaranya adalah faktor sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.

Adanya kolerasi antara peran orangtua terhadap perilaku anak, dimana peran orangtua yang baik tidak bisa menjamin perilaku yang baik pada seorang anak, karena perubahan perilaku terjadi disebabkan adanya latihan yang dilakukan dengan sadar tanpa paksaan yang mempunyai arah dan tujuan serta mencakup seluruh aspek perilaku yaitu pengetahuan, sikap maupun tindakan. Hal yang berpengaruh penting disini adalah sikap, karena sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan buka merupakan pelaksanaan suatu motif tertentu. Tidak adanya tindakan yang dilakukan secara intensif tanpa terjadinya proses pembentukan perilaku seseorang.

A.5.3. Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan 10 artikel menyatakan bahwa anak usia prasekolah yang mengalami kejadian karies sebesar 10 (100%).

Anak prasekolah adalah anak yang berumur antara 3-6 tahun, pada masa ini anak-anak senang berimajinasi dan percaya bahwa mereka memiliki kekuatan. Pada usia prasekolah, anak membangun kontrol sistem tubuh seperti kemampuan ke toilet, berpakaian, dan makan sendiri.

Faktor penyebab terjadinya karies pada anak:

a. Bentuk gigi

Ukuran dan bentuk gigi berperan pada perkembangan karies, karena sisa-sisa makanan lebih mudah menumpuk pada bagian gigi belakang, seperti gigi geraham, dimana pada gigi tersebut terdapat bagian kunyah yang terdiri dari pit dan fissure atau lekukan.

b. Faktor jumlah saliva

Saliva atau ludah merupakan sistem pertahanan mulut karena berfungsi untuk membersihkan sisa makanan dan bakteri dari gigi melawan produksi asam dari sisa makanan yang menumpuk di gigi. Semakin sedikit saliva, gigi akan semakin rentan terkena karies.

c. Faktor waktu

Karies merupakan penyakit yang membutuhkan waktu berapa bulan sampai tahun untuk berkembang menjadi suatu lubang pada gigi.

d. Faktor mikroorganisme

Mikroorganisme kariogenik utama penyebab karies adalah streptococcus mutans dan streptococcus sobrinus yang merupakan mikroorganisme patogen. kedua mikroorganisme ini dapat berkolonisasi di permukaan gigi dan cepat menghasilkan asam yang berujung pada kerusakan gigi.

e. Faktor makanan

Makanan yang tinggi karbohidrat dan gula seperti jus atau susu formula akan meningkatkan resiko karies pada permukaan gigi.

f. Peran orangtua memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian karies gigi, angka koefisien pada korelasi bernilai negatif, maka peranan orangtua memiliki korelasi negatif atau tidak searah dengan kejadian karies artinya semakin aktif peranan orangtua maka akan semakin rendah angka kejadian karies pada anak-anak.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A.6.1 SIMPULAN

Berdasarkan *systematic review* dari 10 artikel penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi pada 10 artikel penelitian dikategorikan sedang 5 (50%).
2. Kejadian karies pada anak prasekolah dari 10 jurnal penelitian dikategorikan buruk 10 (100%). Dimana semua anak prasekolah mengalami kejadian karies.

Dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi termasuk dalam katagori sedang, tetapi kejadian karies pada anak termasuk dalam kategori buruk, dikarenakan kurangnya kesadaran orangtua untuk menerapkan perilaku menyikat gigi yang baik terhadap anak.

A.6.2 SARAN

1. Untuk Orangtua dan Anak

Diharapkan bagi orangtua untuk lebih memperhatikan lagi kesehatan gigi dan mulut pada anak terutama dalam menyikat gigi agar tidak terjadi peningkatan karies pada anak.dan orangtua dianjurkan untuk memeriksakan gigi anak minimal 6 bulan sekali ke dokter gigi.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar penelitian *systematic review* ini selanjutnya dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan ilmu bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad kholid (Apu et al., 2015). Promosi Kesehatan. Universitas Ngudi Waluyo
- Cited by 576 - Universitas Indonesian Journal of Nursing Research
(IJNR) 1 (1), 2018.
- Ambarwati, V. (2018). Hubungan Perann Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Kejadian Karies igiI Anak Usia Prasekolah (Di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 13 Pagak Desa Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang) (*Doctoral dissertation, STIKes Kepanjen*).
- Edy, Mutiara (2015). Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak Dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar.
- Fadlilah, S. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. *Journal of Oral Health Care*, 7(1), 32-39.
- Husna, A. (2016). Peranan orang tua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies anak. *Jurnal vokasi kesehatan*, 2(1), 17-23.
- Indriningsih, N., Prasetyo, Y. B., & Kurnia, A. D. (2018). Family Social Support and Behavior pf Childrean with Caries in Doing Dental and Oral care. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 119.
- Jumriani, J. (2019). Gambaran Pengetahuan Orang Tua terhadap Kejadian Rampan Karies pada Siswa di Tk Karya Kota Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 18(1).

- Keloay, P., ddk (2019). Gambaran Teknik Menyikat Gigi dan Indeks Plak pada Siswa SD GMIM Siloam Tonselama. *e-GiGi*, 7(2).
- Kementrian kesehatan RI. (2012) . Buku Panduan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut Di Masyarakat. Jakarta: Katalog Terbitan Kementrian Kesehatan RI.
- Keumala, C. R. (2020). Hubungan Peran Ibu Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Balita Di Tk Bungong Seulanga 2 Geunteng Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Aceh Medika*, 4(1), 94-109.
- Kidd, Edwina. A. M., & Sally, Joyston- Bechal. (2013). Dasar-dasar Karies: Penyakit dan Penanganannya. (Alih bahasa: Narlan Sumawinata & Safrida Faruk). Jakarta: EGC.
- Kusumawardani, E. (2011). Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut Memicu Penyakit Diabetes, Stroke dan Jantung. *Yogyakarta: Siklus Hangar Creator*.
- Nisa, K. (2019). Gambaran Cara Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Tk IT Insan Utama Islamic Kids Center 2 Pekanbaru. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 8(2), 121-125.
- Nurul Fitri, W. I. N. D. A. (2020). Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Anak (OHI-S) Ditinjau Dari Peranan Orang Tua Pada Siswa/i Kelas 1 Dan 2 Di SDN 01 Gilang Tunggal Makarta Tulang Bawang Barat Tahun 2020 (*Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang*).

- Pakpahan, ddk (2020). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. <https://kitamenulis.id/2021/02/19/promosi-kesehatan-dan-perilaku-kesehatan/>
- Puspitasari, M. T. (2016). Pengetahuan Orang Tua Tentang Gosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah (Studi Di Desa Diwék Kecamatan Jombang). *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 1-10.
- Qoyyimah, A. U., & Aliffia, C. E. (2019). Hubungan Frekuensi Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Di TKIT B Mutiara Hati Klaten. *Jurnal Kebidanan*, 11(01), 35-43.
- Rahayu, S., & Asmara, L. I. (2018). Hubungan Mengonsumsi Makanan Kariogenik Dan Pola Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2).
- Riskesdas. (2018). *Kesehatan Gigi Masyarakat Indonesia*. Jakarta, <https://www.kemkes.go.id/article/print/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html#:~:text=Untuk%20kesehatan%20gigi%20dan%20mulut,gigi%20sebesar%2010%2C2%25>.
- Riyanti E, 2012, Pengenalan Dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini, Availabe from: <http://tugas2kuliah.wordpress.com>. accessed 20 maret 2015.
- Salamah, S., ddk (2020). Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Yang Benar Di Tk Dayah Isyafi Darussa'dah Alue Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Kesehatan)*, 2(1), 69-72.

Sinaga, T., ddk (2020). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Kamka, Kecamatan Binjai Timur. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 2(2), 152-159.

Suciari, A., Arief, Y. S., & Rachmawati, P. D. (2016). Peran Orangtua Dalam Membimbing Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah. *Pedimaternal Nursing Journal*, 3(2).



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**



KEMENKES RI

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 01/1605 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**"Gambaran Peran Orangtua Dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan
Kejadian Karies Pada Anak Prasekolah Usia 3-6 Tahun"**


Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Varo Aurelia**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Dr. Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : GAMBARAN PERAN ORANGTUA DAN PERILAKU ANAK DALAM MENYIKAT GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES PADA ANAK PRASEKOLAH USIA 3-6 TAHUN

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Kamis, 11 Maret 2021		Mengajukan judul KTI	Melakukan survey awal pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Jumat, 12 Maret 2021		ACC judul KTI	Memperbaiki penulisan judul		
3.	Sabtu, 13 Maret 2021	Outline		Membuat outline yang jelas dan lengkap		
4.	Senin, 16 Maret 2021		Menyerahkan 10 jurnal sesuai dengan judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
5.	Rabu, 17 Maret 2021	BAB 1	1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan Penelitian 4. Manfaat Penelitian	Memasukkan Survey awal		

6.	Kamis, 18 Maret 2021	BAB II	1.Tinjauan Pustaka 2.Penelitian Terkait 3.Kebaruan Penelitian 4.Kerangka Berpikir	Tambah referensi dan revisi sesuai judul		
7.	Selasa, 23 Maret 2021	BAB III	1.Desain Penelitian 2.Tempat dan Waktu Penelitian 3.Rumusan PICO 4.Prosedur Penelusuran Artikel 5.Langkah Penelitian 6.Variabel Penelitian 7.Definisi Operasional Variabel 8.Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	1.Rumusan PICO sesuai dengan judul KTI 2. Definisi Operasional singkat, jelas dan padat 3.Penjelasan Prosedur Penelitian 4. Penjabaran Langkah Penelitian		

			9. Analisis Penelitian 10. Etika Penelitian			
8.	Selasa, 30 Maret 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	1. Mempersiapkan Power point 2. Mempersiapkan diri 3. Mempresentasikan proposal Karya Tulis Ilmiah dengan dosen Ketua penguji, Penguji 1 dan Penguji 2 4. Mengambil surat permohonan penelitian		
9.	Jumat, 9 April 2021	BAB I BAB II BAB III		Revisi Perbaikan Proposal KTI		
10.	Selasa, 20 April 2021		Pengambilan Data dengan <i>Systematic review</i>	Mereview 10 jurnal		
11.	Senin, 3 Mei 2021	BAB IV	1. Tabel Karakteristik Umum Artikel 2. Tabel mengetahui tingkat peran	Menyesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang di ambil		

			<p>orangtua dan perilaku anak dalam menyikat gigi</p> <p>3. Tabel kejadian karies pada anak prasekolah</p>			
12.	Kamis, 20 Mei 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi dari pada tabel		
13.	Jumat, 21 Mei 2021	BAB VI	Kesimpulan dan Saran	Saran harus membangun dan sesuai sasaran		
14.	Sabtu, 22 Mei 2021	Abstrak	Isi Abstrak	<p>1. Paragraph 1, Latar Belakang, Rumusan Masalah</p> <p>2. Paragraph 2, Metode Penelitian</p> <p>3. Paragraph 3, Hasil Penelitian</p> <p>4. Paragraph 4 Kesimpulan dan Saran</p>		
15.	Rabu, 16 Juni 2021		Ujian Seminar Hasil	Perbaikan penulisan dan susunan Karya Tulis Ilmiah		

16.	Kamis, 17 Juni 2021		Revisi KTI	1. Melengkapi daftar pustaka 2. Perbaiki abstrak 3. Periksa kelengkapan data		
17.	Selasa, 29 Juni 2021	Menyerah kan KTI		Di jilid dan di tanda tangani oleh dosen pembimbing, penguji I, dan penguji II		

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Medan, 16 Juni 2021
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Nurhamidah, SST, M.Kes
NIP. 196802241988032002

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																
2.	Persiapan Proposal																
3.	Pengumpulan Data																
4.	Pengolahan Data																
5.	Analisa Data																
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																
7.	Seminar Hasil																
8.	Penggadaan Laporan Penelitian																

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Varo Aurelia
NIM : P07525018035
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Pakam, 28 Februari 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Dalam Keluarga : Anak Ke-1 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Lingkar Duri Timur, Desa Tasik Serai Barat,
Kecamatan Talang Muandau, Kabupaten
Bengkalis
No. Telepon/Hp : 082168171288

B. Nama Orang Tua

Ayah : Hermansyah
Ibu : Rosmawati Purba

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2005-2007) : Tk Al-Azhari, Laut Tador, Batubara
2. Tahun (2007-2012) : SD Negeri 33 Tasik Serai
3. Tahun (2012-2015) : SMP Nusantara Lubuk Pakam
4. Tahun (2015-2018) : SMA Negeri 2 Lubuk Pakam
5. Tahun (2018-2021) : D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Jurusan Kesehatan Gigi

DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)

